

PELATIHAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP (NATIVE) TINGKAT DASAR KEPADA MASYARAKAT (SMA/SMK/SEDERAJAT) MELALUI LIVE STREAMING ZOOM

Fritz Gamaliel^{1)*}, P. Yudi Dwi Arliyanto²⁾, Farah Sulistyningtyas³⁾

¹⁾Program Studi Teknik Komputer

²⁾Program Studi Teknik Industri

³⁾Program Studi Farmasi

Politeknik Meta Industri Cikarang

*Corresponding author: fritzgamaliel@politeknikmeta.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel

Terima : 27-01-2022

Revisi : 21-04-2022

Disetujui : 22-04-2022

Kata Kunci: PHP,
Sekolah Menengah Atas,
Sekolah Menengah
Kejuruan, Pelatihan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami telah memberikan pelatihan zoom online tentang bahasa pemrograman PHP untuk siswa di SMA/SMK. Metode yang kami gunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan panduan langkah demi langkah dalam membuat aplikasi sederhana berbasis web. Ada 7 aplikasi sederhana berbasis web yang telah kami tunjukkan proses pembuatannya dalam bahasa pemrograman PHP. Meskipun banyak artikel tutorial online tentang pemrograman PHP tingkat dasar, masih ada orang yang memilih bimbingan langsung online. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta saat kami memberikan pelatihan online bahasa pemrograman PHP 29 Juli 2021. Saat mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat, kami menemukan bahwa siswa mendapat manfaat dari pelatihan tersebut. Hal ini terlihat dari tanggapan peserta tentang manfaat pelatihan dimana 76% peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat.

PENDAHULUAN

Dosen Perguruan Tinggi melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang salah satu tujuannya adalah meningkatkan kecerdasan masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) mengkoordinatori kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen. Salah satu contoh kegiatan yang dapat diberikan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dalam rangka memberikan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat. Pelatihan ditargetkan untuk diberikan kepada siswa-

siswi tingkat SMA/SMK/Sederajat sebagai masyarakat sasaran.

Pada kegiatan sebelumnya, Poningsih dan Sundari Retno Andani telah memberikan pelatihan web programming kepada siswa/i SMK Dr. Cipto Perdagangan khususnya jurusan Rekayasa Perangkat Lunak. Tim memulai aktivitas pengabdian masyarakat dengan cara melakukan observasi ke sekolah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa/i SMK Dr. Cipto Perdagangan pada bidang pemograman web. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 3 hari. Pada saat berjalannya proses pelatihan, siswa/i dapat langsung bertanya kepada tim apabila

belum paham dengan materi yang sedang disampaikan. Pada hasilnya didapatkan bahwa kemampuan siswa/i mengalami peningkatan setelah melaksanakan pelatihan. (Poningsih & Andani, 2021)

Selain itu pada kegiatan sebelumnya, Baibul Tujni dan Megawaty telah memberikan pelatihan pembuatan web dengan bahasa pemrograman PHP pada siswa/i dan guru SMP Negeri 27 Palembang. Tim memulai aktivitas pengabdian masyarakat dengan cara melakukan survey lokasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan pada tanggal 15-17 Juni 2017. Pada hasilnya, tim mengharapkan siswa/i dan guru SMP Negeri 27 Palembang mengalami peningkatan pengetahuan dan keahlian di bidang software. (Tujni & Megawaty, 2017)

Selain itu pada kegiatan sebelumnya, Syahbaniar Rofiah dkk. telah memberikan pelatihan online pemrograman PHP dasar kepada para ASN dan Non-ASN Pemerintahan Kota Bekasi. Tim memulai aktivitas pengabdian masyarakat dengan cara menyusun proposal pengabdian masyarakat. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2020 secara daring melalui aplikasi Zoom. Pada hasilnya, tim mengharapkan seluruh peserta dapat memahami dasar-dasar pemrograman PHP. Dari total 88 peserta, terdapat 59 peserta yang memberikan umpan balik terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim. (Rofiah et al., 2020)

Selain itu pada kegiatan sebelumnya, Delpiah Wahyuningsih, Hamidah dan Parlia Romadiana telah memberikan pelatihan website kepada siswa SMP Negeri 9 Pangkalpinang. Tim memulai aktivitas pengabdian masyarakat dengan cara melakukan survey ke lapangan dan menanyakan langsung kepada pihak sekolah. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara offline pada tanggal 3 Oktober 2019, diikuti sejumlah 37 orang dari beberapa kelas. Pada hasilnya, peserta siswa-siswi SMPN 9

Pangkalpinang dapat memahami proses pembuatan website sederhana tentang SMPN 9 Pangkalpinang. (Wahyuningsih et al., 2019)

Selain itu pada kegiatan sebelumnya, Dian Nazelliana dan Yulian Dinihari telah memberikan pelatihan website kepada pengurus RW dan dasa wisma di kawasan kelurahan Pademangan Barat, Jakarta Utara. Tim memulai aktivitas pengabdian masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan seputar pengetahuan awal mengenai dasar pembuatan website. Setelah peserta paham dengan penyuluhan yang disampaikan, selanjutnya dilaksanakan pelatihan pembuatan website. Setelah mendapatkan materi yang cukup, selanjutnya peserta diminta untuk mempraktikkan apa yang sudah mereka dapatkan agar tim dapat mengevaluasi secara langsung. Pada hasilnya didapatkan bahwa kegiatan ini berhasil menambah pengetahuan dan ketrampilan bagi warga di RW 07 dan RW 09 Pademangan, Jakarta Utara. (Nazelliana & Dinihari, 2021)

Selain itu pada kegiatan sebelumnya, Adi Sutedi dkk. memberikan pembelajaran dasar mengenai web development bagi penduduk desa Karyajaya. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, tim melaksanakan survey kepada pihak desa Karyajaya. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara daring melalui *Whatsapp Group* dan *live session* melalui Google Meet. Secara keseluruhan program pelatihan ini berjalan cukup lancar dan hampir memenuhi target. (Sutedi et al., 2021)

Selain itu pada kegiatan sebelumnya, Buhori Muslim memberikan pelatihan pembuatan website pribadi bagi siswa SMAN 1 Kota Pagaralam. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, seluruh peserta pelatihan diminta untuk melaksanakan pre-test. Dari hasil pre-test didapatkan bahwa seluruh peserta belum pernah membuat website menggunakan PHP dan MySQL. Proses pelatihan dilaksanakan selama 1 hari. Setelah dilaksanakannya pelatihan, seluruh peserta pelatihan diminta untuk

melaksanakan post-test. Dari hasil post-test didapatkan bahwa seluruh peserta memahami materi dan modul website yang disampaikan. (Muslim, 2019)

Selain itu pada kegiatan sebelumnya, Fitriana Harahap dan Robiatul Adawiyah memberikan pelatihan pembuatan website sederhana kepada siswa SMK Karya Bunda. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, maka tim melaksanakan proses persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Proses persiapan diantaranya terdiri atas studi pustaka, persiapan materi, dan persiapan rencana pelaksanaan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2019 dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Pada hasilnya didapatkan bahwa siswa SMK Karya Bunda mengalami peningkatan pengetahuan dalam pembuatan website sederhana. (Harahap & Adawiyah, 2021)

Selain itu pada kegiatan sebelumnya, Albert Suwandhi dkk memberikan pelatihan pembuatan website sederhana kepada siswa SMK Imanuel. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, maka tim mendapatkan dukungan dari LPPM Universitas IBBI dan SMK Imanuel. Pelatihan dilaksanakan secara daring dengan alokasi waktu \pm 4 jam. Pada hasilnya didapatkan peningkatan nilai post-test sebesar 15,92 daripada nilai pre-test sebesar 12,48. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan para siswa tentang dasar komputer dan teknik dalam pembuatan web. (Suwandhi et al., 2018)

Selain itu pada kegiatan sebelumnya, Felix Andreas Sutanto dkk memberikan pelatihan *full-stack website developer* bagi anggota komunitas Pembelajar Web Semarang Barat. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, maka tim melaksanakan analisis situasi yang ada pada komunitas Pembelajar Web Semarang Barat. Dari hasil analisis didapatkan bahwa sebagian besar anggota komunitas belum pernah membuat

website secara keseluruhan secara mandiri. Pelatihan dilaksanakan di ruang TIK Universitas Stikubank dan ada juga konsultasi secara online. Pada hasilnya, peserta telah dapat mengimplementasikan aplikasi agar dapat diakses lewat internet. (Sutanto et al., 2021)

Artikel-artikel pada jurnal diatas memberikan pengaruh pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah kami laksanakan. Selain sebagai referensi, artikel-artikel pada jurnal diatas menjadi motivasi kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah kami laksanakan. Berdasarkan pengecekan dan diskusi yang telah dilaksanakan, tim mendapatkan bahwa masih adanya masyarakat yang membutuhkan pelatihan bahasa pemrograman PHP tingkat dasar. Salah satu cara meningkatkan kemampuan di bidang bahasa pemrograman PHP tersebut adalah dengan memberikan pelatihan. Latar belakang tersebut merupakan alasan tim memberikan pelatihan ini sebagai upaya memberikan pengetahuan dan ketrampilan bagi masyarakat.

METODE KEGIATAN

Tim menerapkan metode seperti yang ada pada gambar 1 untuk melaksanakan aktivitas pengabdian masyarakat ini. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 1, persiapan awal adalah mengumpulkan anggota-anggota untuk membentuk tim pelaksanaan aktivitas pengabdian. Setelah tim terbentuk, langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses pengecekan kebutuhan masyarakat dan diskusi internal tim pelaksana untuk menetapkan materi pelatihan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat saat ini. Setelah tim sudah menetapkan apa kebutuhan materi pelatihannya, maka aktivitas pengabdian dilanjutkan dengan cara mempersiapkan materi pelatihan dan proposal pengabdian masyarakat. Setelah proposal disetujui, maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan para peserta (siswa/i SMA/SMK/Sederajat) kegiatan pengabdian masyarakat dengan cara menyebarkan

pengumuman melalui aplikasi whatsapp, telegram, dan Ngampooz. Setelah target jumlah peserta tercapai, maka langkah selanjutnya adalah tim memberikan kegiatan pelatihan pada hari H. Pada hari H, kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan cara tutorial dimana pemateri menunjukkan cara mengerjakan materi pelatihan yang telah dibuatkan sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan para peserta mengulangi apa yang telah ditunjukkan oleh pemateri tersebut ke dalam komputernya masing-masing. Setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan, maka aktivitas pengabdian dilanjutkan dengan cara tim meminta umpan balik dari peserta terkait aktivitas pelatihan yang telah diberikan. Setelah tim mendapatkan umpan balik dari para peserta pengabdian, maka langkah selanjutnya adalah tahap akhir kegiatan pengabdian dimana tim melaksanakan proses penyusunan laporan akhir pengabdian, publikasi jurnal pengabdian, dan diskusi internal tim pengabdian.

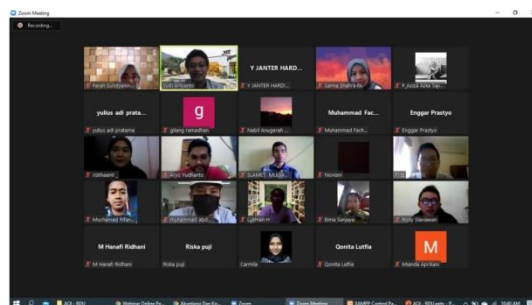


Gambar 1. Metode implementasi kegiatan pengabdian masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada gambar 2 dapat dilihat sesi dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diberikan. Tim pelaksana telah memberikan pengetahuan dan ketrampilan programming tingkat dasar dengan menggunakan bahasa pemograman PHP. Sehubungan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19, maka tim pelaksana menyelenggarakan kegiatan pelatihan ini secara online melalui tempat tinggal masing-masing. Adapun kegiatan pelatihan ini disampaikan melalui aplikasi yang bernama Zoom Meeting pada alamat link berikut <https://senecacollege-ca.zoom.us/j/97364495850?pwd=dFJRJV2MzOWlvQ29CdHlZai9YNDdMUT09>.

Terdapat sejumlah 205 orang (dua ratus lima) yang mendaftar untuk menjadi peserta kegiatan pelatihan ini.



Gambar 2. Sesi dokumentasi kegiatan pelatihan

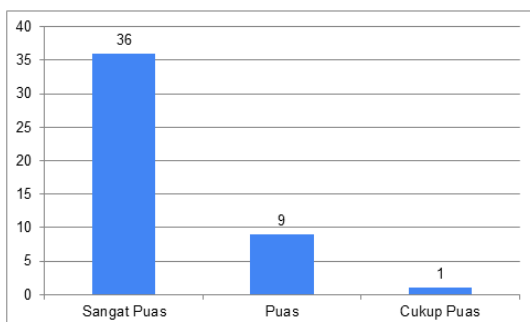
Setelah tim menyelenggarakan kegiatan pelatihan, maka kegiatan selanjutnya adalah tim meminta umpan balik dari peserta terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diberikan. Adapun sebelumnya tim telah menyiapkan Google Form untuk menampung umpan balik dari peserta kegiatan. Dari data umpan balik peserta, didapatkan bahwa hanya terdapat sebanyak 46 orang (empat puluh enam) yang memberikan umpan balik terhadap manfaat pelatihan, cara menyajikan materi pelatihan, konten materi pelatihan, usul improvement terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, dan usul topik-topik kegiatan pelatihan berikutnya. Data umpan balik dari peserta kegiatan pengabdian masyarakat merupakan hasil yang amat dibutuhkan oleh tim untuk dapat mengetahui apakah kegiatan pelatihan ini

telah memenuhi kebutuhan peserta. Peserta kegiatan pengabdian terdiri atas berbagai latar belakang seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Latar belakang peserta pelatihan

No	Latar Belakang Peserta Pelatihan
1	Pelajar
2	Mahasiswa
3	Guru
4	Dosen
5	Karyawan
6	Wirausaha

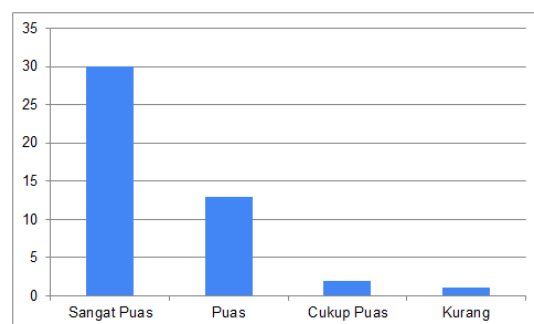
Adapun umpan balik dari peserta pelatihan terhadap manfaat pelatihan seperti dapat dilihat pada gambar 3. Materi training dibagikan kepada setiap partisipan dalam format PDF yang berisi pelajaran penggunaan bahasa pemrograman PHP yang bersifat mendasar dari tahap requirement, design, implementasi, dan pengujian. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 3, terdapat sebanyak 36 peserta (78%) memberikan umpan balik bahwa pelatihan sangat memberikan manfaat kepada peserta; adapun sisa 10 peserta (22%) memberikan umpan balik bahwa manfaat pelatihan sudah cukup bagus dengan rincian sebagai berikut: terdapat sebanyak 9 peserta (19%) memberikan umpan balik bahwa manfaat pelatihan sudah bagus; terdapat 1 peserta (3%) memberikan umpan balik bahwa manfaat pelatihan sudah cukup bagus.



Gambar 3. Umpan balik terhadap manfaat pelatihan

Adapun umpan balik dari peserta pelatihan terhadap cara penyajian materi seperti dapat dilihat pada gambar 4. Cara

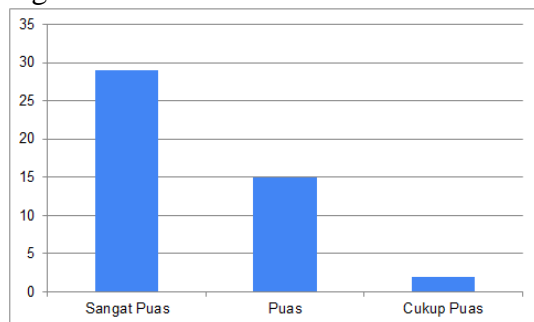
penyampaian yang digunakan adalah cara tutorial dimana pemateri mensharescreenkan cara mengerjakan materi pelatihan yang telah dibuatkan sebelumnya kemudian peserta mengulangi mengerjakan apa yang sudah disharescreenkan oleh pemateri tersebut pada komputernya masing-masing. Selain itu, materi pelatihan dituliskan secara langkah demi langkah agar dapat diikuti oleh peserta yang sekalipun baru pertama kali menggunakan bahasa pemrograman PHP. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 4, terdapat sebanyak 30 peserta (65%) memberikan umpan balik bahwa cara penyajian materi pelatihan sudah sangat bagus; adapun sisa 16 peserta (35%) memberikan umpan balik bahwa cara penyajian materi pelatihan sudah cukup bagus dengan rincian sebagai berikut: terdapat sebanyak 13 peserta (29%) memberikan umpan balik bahwa cara penyajian materi pelatihan sudah bagus; terdapat 2 peserta (4%) memberikan umpan balik bahwa cara penyajian materi pelatihan sudah cukup bagus; terdapat 1 peserta (2%) memberikan umpan balik bahwa cara penyajian materi pelatihan kurang bagus.



Gambar 4. Umpan balik terhadap cara penyajian materi pelatihan

Adapun umpan balik dari peserta pelatihan terhadap konten materi pelatihan seperti dapat dilihat pada gambar 5. Konten materi pelatihan terdiri atas 7 lab pemrograman. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 5, terdapat sebanyak 29 peserta (63%) memberikan umpan balik bahwa konten materi pelatihan sudah sangat bagus; adapun sisa 17 peserta (37%) memberikan umpan balik bahwa konten materi pelatihan sudah cukup bagus dengan

rincian sebagai berikut: terdapat sebanyak 15 peserta (33%) memberikan umpan balik bahwa konten materi pelatihan sudah bagus; terdapat sebanyak 2 peserta (4%) memberikan umpan balik bahwa konten materi pelatihan sudah cukup bagus.



Gambar 5. Umpan balik terhadap konten materi pelatihan

Adapun umpan balik dari peserta pelatihan terhadap usul improvement terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, mayoritas partisipan pelatihan memberikan umpan balik positif terlihat dari muatannya antara lain sebagai berikut: sudah sangat baik, tidak ada, baik dan mudah dipahami, untuk mengadakan sesi webinar kedua, lebih sering lagi mengadakan event, waktunya ditambah, semoga dapat terlaksana lagi untuk bahasa pemrograman lain, panitia keren, membuat background zoom untuk peserta sehingga peserta bisa opencam.

Adapun umpan balik dari peserta pelatihan terhadap usul topik-topik kegiatan pelatihan berikutnya, sebagian besar memberikan feedback positif terlihat dari isinya antara lain sebagai berikut: javascript, python, C++, framework web, mobile programming, desain grafis, digital marketing, bahasa pemrograman php lanjutan.

PENUTUP

Pada hari Kamis tanggal 29 Juli 2021 yang sudah berlalu, tim pelaksana telah memberikan kegiatan pelatihan kepada masyarakat sasaran melalui aplikasi yang bernama Zoom Meeting. Kegiatan pelatihan berjalan dari pk1 09.00 WIB s.d. pk1. 12.00 WIB. Adapun anggota-anggota tim pelaksana yang terlibat pada kegiatan pelatihan ini adalah

sebagai berikut: Fritz Gamaliel, S.Kom., M.T., P. Yudi Dwi Arliyanto, S.T., M.Sc., dan Farah Sulistyningtyas, S.Farm., M.Farm. Peserta kegiatan pelatihan terdiri atas masyarakat dari berbagai latar belakang dengan jumlah pendaftar sebanyak 205 orang. Adapun kegiatan pelatihan ini telah berjalan dengan sukses yang dapat dilihat dari adanya sejumlah peserta kegiatan pelatihan yang dapat mengulangi mengerjakan apa yang sebelumnya telah didemokan oleh pemateri pada komputernya masing-masing. Salah satu umpan balik yang diberikan oleh peserta kegiatan pelatihan kepada tim pelaksana adalah usulan untuk memberikan pelatihan tentang bahasa pemrograman php lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, F., & Adawiyah, R. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN WEB SEDERHANA MENGGUNAKAN NOTEPAD++. *PUBLIDIMAS*, 1(2), 126–131.
- Muslim, B. (2019). Pelatihan Pembuatan Website Pribadi Bagi Siswa SMA Negeri 1 Kota Pagar Alam. *Ngabdimas*, 2(2), 53–58. <https://doi.org/10.36050/ngabdimas.v3i2.273>
- Nazelliana, D., & Dinihari, Y. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE UNTUK PROGRAM PKK DI JAKARTA UTARA. 04(02), 145–150.
- Poningsih, & Andani, S. R. (2021). Pelatihan Web Programming di SMK Dr Cipto Mangunkusumo Perdagangan. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(1), 17–19.
- Rofiah, S., Arifin, R. W., Pramudita, R., Nurul Alfian, A., & Setiyadi, D. (2020). Pelatihan Online Basic PHP Programming untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Non ASN Pemerintah Kota Bekasi. *Terang*, 3(1), 56–67. <https://doi.org/10.33322/terang.v3i1.95>

- Sutanto, F. A., Hartono, B., Diartono, D. A., & Murti, H. (2021). PELATIHAN DASAR FULL-STACK WEBSITE DEVELOPER BAGI KOMUNITAS PEMBELAJAR WEB. *Jurnal Pengabdian Masyarakat INTIMAS*, 1(1), 31–35. www.w3schools.com
- Sutedi, A., Mutiara, C., Sopiah, D., & Salam, D. R. (2021). PROGRAM PELATIHAN WEB DEVELOPMENT UNTUK KOMUNITAS MAYA. *Jurnal PkM MIFTEK*, 2(1), 19–27.
- Suwandhi, A., Awan, Putra, J., Jimmy, Simarmata, R. J. P., & Yuliana. (2018). Pelatihan Pembuatan Web Bagi Siswa SMK Immanuel. *PUBARAMA: JURNAL PUBLIKASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2), 34–37.
- Tujni, B., & Megawaty. (2017). Pelatihan Pembuatan Web Dengan Php Pada Smp Negeri 27 Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 1(1), 37–40. <https://doi.org/10.36982/jam.v1i1.288>
- Wahyuningsih, D., Hamidah, & Romadiana, P. (2019). Pelatihan Website Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa SMPN9 Dalam Menghadapi Era Industri 4 . 0. *Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat*, 314–319.